

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya Tugas Akhir dengan judul “Ulin sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Motif Batik pada Kain Panjang”, telah terwujud dengan melewati proses yang sangat panjang. Diawali dengan pencarian ide, pengolahan ide, pengolahan bahan hingga proses pembuatan karya, sampai menjadi sebuah karya yang mampu menyampaikan pesan dan maksud yang diinginkan penulis dengan menuangkannya dalam karya kain panjang.

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini, dilakukan proses stilasi pada bentuk Ulin, selain bentuk Ulin stilasi juga dilakukan pada ornamen Dayak yang diambil untuk dijadikan pendamping motif utama yaitu Ulin, untuk mendukung kekhasan Ulin yang berasal dari Kalimantan. Untuk mendukung pembuatan karya, hal yang tidak kalah penting adalah metode penciptaan dan pendekatan. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan estetis, sedangkan metode penciptaan yang dipakai adalah metode penciptaan milik SP Gustami yang dikenal dengan tiga tahap enam langkah. Setelah mempertimbangkan semua hal tersebut, maka terciptalah desain yang akan diterapkan pada kain. Desain yang dibuat disusun dan ditata kedalam gaya kain panjang tradisional.

Batik kain panjang yang mengambil objek Ulin, merupakan upaya mengajak masyarakat untuk mengingat dan melestarikan Ulin yang dewasa ini semakin punah, Ulin adalah salah satu kekayaan alam Indonesia yang harus tetap dijaga dan dilestarikan, tidak hanya itu Ulin juga berhubungan erat dengan suku Dayak menjadikan tanaman ini memiliki nilai tersendiri, tidak hanya kelestariannya namun juga segi budaya.

Dari proses penciptaan Tugas Akhir ini dapat dihasilkan berupa delapan desain, dengan empat diantaranya diwujudkan menjadi kain panjang dan empat diantaranya lagi hanya berupa desain. Karya yang diwujudkan dengan menggunakan teknik batik dan teknik perwarnaan yang digunakan adalah celup

dan colet dengan pewarna remasol. Dari segi warna, penulis menggunakan warna-warna yang kerap ditemui di suku Dayak.

B. Saran

Dari penciptaan karya Tugas Akhir ini, penulis dapat menyarankan beberapa hal, yaitu pertama keberadaan Ulin kini mengalami kepunahan. Meskipun banyak pihak Cagar Alam Indonesia yang berusaha menanam kembali dan melakukan pembibitan, namun karena susahnya tanaman ini menyesuaikan suhu dan tanah yang ada dan masa pertumbuhan yang sangat lama, maka pembibitan pun tetap susah dilakukan. Untuk itu penulis berusaha menyadarkan pentingnya menjaga dan melestarikan salah satu kekayaan alam Indonesia ini.

Dalam pembuatan karya Tugas Akhir, penulis menyadari kekuarangan dari diri penulis, baik itu dalam manajemen waktu yang berdampak pada pengerjaan karya yang kurang maksimal dan banyaknya kesalahan dalam proses berkarya. Kesalahan itu terdapat pada pewarnaan yang sedikit berbeda saat kain basah dan saat kain kering, warna yang tidak sesuai dengan desain, malam yang tumpah dan garis motif yang pecah akibat dari motif dengan detail yang kecil dan *canting* kecil sehingga saat proses pewarnaan malam mulai pecah dan warna mulai masuk. Lalu warna yang tidak merata, sehingga warna yang diinginkan dan warna yang dihasilkan tidak sesuai.

Di akhir kata penulis mengharapkan ide, masukan, kritikan, dan saran yang bersifat membangun agar dapat mendukung kreatifitas dan semangat penulis untuk dapat lebih baik lagi dalam berkesenian. Penulis mengucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2005. *Data Base Jenis-Jenis Prioritas untuk Konservasi Genetik dan Pemuliaan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman. Purwobinangun Yogyakarta.
- Depdibud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dharsono. 2007. *Estetika*. Penerbit Rekayasa Sains Bandung: Bandung.
- Djoemena, Nian S. 1990. *Batik dan Mitra*. Penerbit Djambatan: Jakarta
- Dipterokarpa. 2010. *Status Litbang Ulin (Eusideroxylon Zwageri Teijsm et. Binn)*. Balai Besar Penelitian. Samarinda
- Doellah, H. Santosa. 2002. *Batik Pengaruh Zaman dan Lingkungannya*. Danar Hadi: Yogyakarta.
- Effendi, R. 2009. *Kayu Ulin di Kalimantan : Potensi, Manfaat, Permasalahan dan Kebijakan yang Diperlukan untuk Kelestariannya*. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan. 6(3): 161-168
- Fijridiyanto. A Izu, Mujahidin & Hatta Hiroaki. 2004. *Fenologi Pohon Ulin Eusideroxylon zwageri Teijsm. & Binn.) di Kebun Raya Bogor*. Jurnal Penelitian. 132-139.
- Gustami, SP. 2004. *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian metodologis (Program Pasca Sarjana S-2 Penciptaan dan Pengkajian Seni)*. ISI: Yogyakarta
- Hamzuri. 1981. *Batik Klasik*. Penerbit Djambatan: Jakarta.
- Kusumaningrum, Tri Agustina. 2018. *Jelajah Arsitektur Lamin Suku Dayak Kenyah*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: Jakarta
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sari. N & Maharani Rizki. 2016. *Asosiasi Jenis Ulin (Eusideroxylon zwageri) dengan Jenis Pohon Dominan di Kawasan Konservasi Sangkima, Taman Nasional Kutai, Kalimantan Timur*. Jurnal Penelitian Ekosistem Dipterokarpa. 2(1): 21-28.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Seni Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Penerbit Kanisius: Yogyakarta.
- Veldhuisen, Harmen C. 1993. *Batik Belanda 1840-1940 Dutch Influence in Batik from Java, History and Stories atau Batik Belanda 1840-1940 Pengaruh*

Belanda pada Batik dari Jawa, Sejarah dan Kisah-Kisah di Sekitarnya,
terjemahan Agus Setiadi (2007). PT. Grafika Multi Warna: Jakarta

WEBTOGRAFI

- https://id.wikipedia.org/wiki/Fauna_Indonesia, diakses pada tanggal 27 september 2019 pukul 20.17 WIB
- <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/sapundu/>, diakses pada tanggal 27 september 2019 pukul 20.30 WIB
- <http://jpickalimantan.org/berita-local-wisdom--patung-sapundu-.html>, diakses pada tanggal 27 september 2019 20.45 WIB
- http://rri.co.id/palangkaraya/post/berita/569256/daerah/mengenal_kearifan_lokal_suku_dayak_lewat_bendabenda_di_museum_balanga.html, diakses pada tanggal 28 september 2019 pukul 19.20 WIB
- <https://ngobrolinjejak.com/2016/10/12/sapundu-patung-sakral-umat-kaharingan/>, diakses pada tanggal 28 september 2019 pukul 20.20 WIB
- <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbkaltim/sandung-ngabe-sukah/>, diakses pada tanggal 28 september 2019 pukul 20.40 WIB
- <https://phdi.or.id/berita/sandung-bukti-cinta-kasih-suku-dayak>, diakses pada tanggal 28 september 2019 pukul 21.00 WIB
- <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/daya-magis-mandau-yang-memukau>, diakses pada tanggal 28 september 2019 pukul 21.20 WIB
- <https://www.facebook.com/historycontinualearningprocess/posts/peralatan-berperang-suku-dayakmandaumandau-adalah-salah-satu-senjata-suku-dayak-/317095805149300/>, diakses pada tanggal 29 september 2019 pukul 09.00 WIB
- <https://www.greeners.co/flora-fauna/pohon-ulin-kayu-kebanggaan-suku-dayak/>, diakses pada tanggal 29 september 2019 pukul 09.00 WIB
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Talawang>, diakses pada tanggal 29 september 2019 pukul 10.00 WIB
- <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/talawang-pertahanan-terakhir-suku-dayak>, diakses pada tanggal 29 september 2019 pukul 11.00 WIB

<https://www.kamerabudaya.com/2016/12/talawang-tameng-atau-perisai-tradisional-khas-suku-dayak.html>, diakses pada tanggal 29 september 2019 pukul 11.30 WIB